

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pertanian adalah sektor yang memainkan peran penting dalam menjaga ketahanan pangan, mendukung pertumbuhan ekonomi, dan mempromosikan pembangunan berkelanjutan. Dalam konteks global, pertanian adalah tulang punggung bagi miliaran orang yang bekerja di sektor ini dan juga menjadi penopang keberlanjutan lingkungan. Di Indonesia, pertanian adalah sektor utama yang memberikan mata pencaharian bagi sebagian besar penduduk, serta berperan dalam memastikan pasokan pangan yang cukup untuk kebutuhan nasional. Terutama pertanian bidang hortikultura, hortikultura merupakan salah satu sub sektor pertanian yang potensial dan didorong untuk meningkatkan kesejahteraan petani. Komoditas hortikultura meliputi buah-buahan, tanaman obat, tanaman hias, sayur-sayuran, dan taman.

Sayuran saat ini cukup banyak tersedia di pasaran terutama sayuran daun sehingga membuat posisi persaingan antar produk menjadi sangat ketat. Setiap pelaku produsen memiliki tujuan yang sama yaitu bagaimana caranya agar produk sayuran hidroponik dapat diterima oleh konsumen. Kepuasan konsumen merupakan salah satu hal terpenting yang harus diperhatikan oleh pelaku produsen dengan cara memperhatikan atribut produknya, sebab atribut produk tidak hanya mempengaruhi keputusan pembelian saja namun juga mempengaruhi tindakan konsumen pasca pembelian. Seperti pernyataan (Saidani & Arifin, 2012), bahwa kecenderungan konsumen untuk melakukan pembelian ulang disebabkan karena tingginya kepuasan yang dimiliki oleh konsumen dan tingginya kualitas layanan yang dirasakan serta tingginya kualitas produk yang digunakan oleh konsumen

Kotler et al., (2005) menjelaskan atribut produk merupakan unsur yang menjadi pembeda pada suatu produk, sehingga memberikan nilai tambah, manfaat serta menjadi bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan pembelian. Dalam hal ini atribut sangat memainkan peran penting dalam hal pemasaran sayuran berdasarkan perspektif penjual dan pembeli. Dengan adanya atribut

produk konsumen dapat menjadikan sebagai dasar mengevaluasi sayuran daun hidroponik dengan produk sayuran lainnya.

Kepuasan pelanggan pada dasarnya mencakup perbedaan antara harapan dan kinerja/hasil yang dirasakan oleh pelanggan. Kepuasan pelanggan ini sangat penting diperhatikan oleh perusahaan sebab berkaitan langsung dengan keberhasilan pemasaran dan penjualan produk perusahaan. Pada dasarnya pelanggan memang harus dipuaskan, sebab kalau mereka tidak puas akan meninggalkan perusahaan dan menjadi pelanggan pesaing, ini akan menyebabkan penurunan penjualan dan pada gilirannya akan menurunkan laba dan bahkan kerugian. Menurut (Orlando & Harjati, 2022), bahwa dengan demikian kunci keberhasilan perusahaan sebenarnya sangat tergantung kepada suksesnya perusahaan dalam memuaskan kebutuhan pelanggannya.

Selama melaksanakan Magang di Jinawifarm ini, penulis telah mengikuti serangkaian alur kegiatan dimulai dari persiapan bahan baku, persiapan lahan, produksi tanaman, panen dan pasca panen, serta pemasaran. Dari hal inilah penulis diberikan kesempatan membuat Laporan Magang dengan judul “Analisis Atribut Produk Selada Jinawifarm Hidroponik Terhadap Kepuasan Konsumen di Karanganyar Jawa Tengah”. Oleh karena itu, harapannya dari hasil Laporan Magang ini dapat memberikan *feedback* positif kepada Jinawifarm selaku penjual baik berupa kepuasan konsumen melalui pengetahuan atribut sayuran yang dibutuhkan, sehingga Jinawifarm dapat bersaing secara berkelanjutan dengan pelaku petani hidroponik lainnya.

1.2 Tujuan

Tujuan dilaksanakannya Magang di Jinawifarm yaitu sebagai berikut:

- a. Untuk memenuhi salah satu syarat dalam menempuh ujian seminar/ siding Praktik Kerja Lapangan Program Studi Produksi Tanaman Hortikultura Jurusan Produksi Pertanian di Politeknik Negeri Jember tahun 2024.
- b. Mengolaborasikan metode-metode yang dilakukan di lapangan dengan teori yang diperoleh di perkuliahan (teoritis) sehingga mahasiswa mampu untuk mengembangkan keterampilan yang tidak diperoleh di bangku perkuliahan.

- c. Meningkatkan keterampilan pada bidang keahliannya masing-masing agar mendapatkan cukup bekal untuk bekerja setelah lulus menjadi Ahli Madya Pertanian (A.Md.P).
- d. Dapat mengembangkan wawasan dan pengalaman mengenai pengelolaan bisnis sayuran hidroponik mulai dari hulu hingga hilir.

1.3 Manfaat

Manfaat bagi Mahasiswa, antara lain:

1. Mendapatkan pengetahuan dan pemahaman mengenai budidaya sayuran hidroponik terutama selada dimulai dari hulu hingga hilir.
2. Mendapatkan pengalaman serta meningkatkan kemampuan Mahasiswa baik *softskill* ataupun *hardskill*.
3. Dapat membantu Mahasiswa membangun jaringan profesional yang berharga yang berpeluang untuk masa depan.

Manfaat bagi Politeknik Negeri Jember, antara lain;

1. Memperoleh informasi atau gambaran mengenai perkembangan IPTEK yang diterapkan di industri/institusi untuk menjaga mutu dan relevansi kurikulum.
2. Membuka peluang kerja sama antara kampus dengan perusahaan/industri.
3. Dapat memperoleh reputasi yang baik sebab program magang yang dilaksanakan berjalan efektif dan berorientasi pada hasil yang baik.

1.4 Lokasi dan Jadwal Kerja

Kegiatan Magang yang dilaksanakan di Jinawifarm terletak di tiga tempat di mana kegiatan budidaya dilaksanakan di kebun utama dengan menyesuaikan kondisi (opsional) yang beralamat di Jl. Onta II Dusun Karangrejo No. 05 Rt.01 RW.05, Kelurahan Karanganyar, Kecamatan Karanganyar, Kabupaten Karanganyar. Kebun kedua kegiatannya beralamatkan di Jl. Laksamana Yos Sudarso Gang Apel, Dusun Pokoh Baru, Kelurahan Ngijo, Kecamatan Tasikmadu, Kabupaten Karanganyar. Sedangkan kegiatan pascapanen dilaksanakan di Rumah *Owner* tepatnya Jl. Tapir Timur Taman Pancasila No. 10 RT. 03 RW. 07, Kecamatan Karanganyar, Kabupaten Karanganyar, Provinsi Jawa

Tengah. Kegiatan Magang dimulai tanggal 01 Februari 2024 sampai dengan 01 Mei 2024. Waktu dimulainya kegiatan Magang pada pukul 06.15 – 12.00 WIB yang dilaksanakan mulai hari Senin sampai Sabtu, dengan jadwal libur yaitu hari Minggu dan hari libur Nasional. Kemudian, jam 17.00 – 17.20 WIB merupakan kegiatan pengecekan instalasi secara rutin menyesuaikan keadaan cuaca.

1.5 Metode Pelaksanaan

a. Partisipasi Aktif

Mahasiswa yang melaksanakan magang mengikuti serangkaian kegiatan yang terjadi di lapang secara aktif dan terstruktur mengikuti arahan Pembimbing Lapang, sehingga Mahasiswa mampu menyerap ilmu dengan baik.

b. Observasi Lapang

Observasi lapang bertujuan mengamati secara langsung peristiwa atau hal-hal apa saja yang berhubungan dengan pelaksanaan magang. Observasi lapang bisa meliputi dari kondisi lingkungan, karakteristik masyarakat, proses pengelolaan produk-produk yang dihasilkan oleh Jinawifarm Hidroponik, dan lain-lain.

c. Diskusi

Mahasiswa melakukan sesi *sharing* bersama Pembimbing Lapang setiap seminggu sekali tepatnya di hari Senin dan juga disela kegiatan Magang. Diskusi ini memiliki tujuan memperoleh informasi dan pemahaman tentang manajemen bisnis hidroponik, budidaya hidroponik, dan hal umum mengenai pertanian hidroponik.

d. Sumber Data

Data yang diperoleh dibagi menjadi dua, antara lain:

- Data primer, merupakan data yang diperoleh secara langsung baik berupa wawancara ataupun Angket G-form (kuesioner) dari responden. Responden dalam hal ini merupakan Pimpinan Jinawifarm Hidroponik dan pelanggan sayuran hidroponik Jinawifarm.
- Data sekunder, merupakan data yang diperoleh secara tidak langsung, bisa berupa sumber literatur baik dari buku, jurnal, dan lainnya.